

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang penulis paparkan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa keempat narasumber yaitu Aiko Irawan, Angel Priscilla, Tami Luthfiani, dan Mega Kristin melakukan proses *front stage* pada konten *a day in my life* untuk mendapatkan impresi dari pengikutnya. Analisis konten *a day in my life* melalui lensa teori dramaturgi panggung depan menyoroti sifat performatif dari pengalaman kita sehari-hari dan strategi yang kita gunakan untuk mengelola kesan. Dengan memeriksa berbagai peran, properti, dan skrip yang membentuk interaksi kita, kita mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang cara kita menampilkan diri kepada dunia. *Content creator* mendalami konsep dramaturgi panggung depan dan relevansinya dengan kehidupan pribadi kita. Dengan membedah konten sehari-hari, peneliti telah mengamati bagaimana individu dengan hati-hati membangun citra publik mereka, secara selektif mengungkapkan dan menyembunyikan aspek diri mereka sendiri untuk menciptakan kesan yang diinginkan.

Analisis tersebut juga menyoroti pengaruh norma dan ekspektasi masyarakat terhadap penampilan *content creator*, serta peran persepsi penonton dalam membentuk perilaku *content creator*. Dengan menerapkan teori dramaturgi panggung depan pada pemeriksaan konten *a day in my life*,

kami telah memperoleh wawasan tentang kompleksitas konstruksi identitas dan presentasi diri. Kesimpulannya, kajian teori dramaturgi panggung depan menawarkan kerangka berharga untuk memahami seluk-beluk pertunjukan pribadi dan sifat identitas manusia yang beragam. Dengan meneliti konten *a day in my life*, para *content creator* telah mengatur dan merancang sendiri apa yang ingin mereka tampilkan dan tidak di hadapan penontonnya.

Para narasumber menginginkan dirinya dikenal sebagai persona yang baik di dalam kontennya. Tami Luthfiani yang ingin dikenal sebagai *content creator* yang identik dengan *room décor*, Aiko Irawan dengan persona sebagai karyawan kantor berusia muda, Angel Priscilla dengan citra *living abroad girl* yang tinggal di Spanyol, dan Mega Kristin dengan konten *review* coklat dan kesehariannya sebagai anak kos.

B. Saran

Walaupun para *content creator* telah berhati-hati dalam membangun citra publik mereka, secara selektif mengungkapkan dan menyembunyikan aspek diri mereka sendiri untuk menciptakan kesan yang diinginkan, mereka harus tetap menyajikan konten sesuai dengan etika dan norma yang berlaku dan tidak menyimpang dari peraturan yang berlaku di masyarakat. Melalui konten *a day in my live* yang diunggah mereka juga harus memperhatikan sejauh mana efek serta *feedback* yang bersifat positif serta negatif.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- George, Ritzer. 2014. *Teori Sosiologi Modern*. Edisi ke 7, Jakarta: Kencana.
- Moleong, L. J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 2008. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Poloma, Margaret M. 2010. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Senft, M. T. 2008. *Cangirls: Celebrity And Community in The Age of Social Networks*. New York, USA: Peterlang Publishing.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suyanto. 2017. *Data Mining Untuk Klasifikasi dan Klasterisasi Data*. Bandung: Informatika.
- Widodo, Suko. 2010. *Anatomi dan Perkembangan Teori Sosial*. Malang: Aditya Media Publishing.

INTERNET:

- Adica. 2022. Teori Dramaturgi Erving Goffman. *Silabus.web.id Informasi Pendidikan dan Kebudayaan: Blog* (on line). (Diakses 17 Februari 2023). Tersedia dalam World Wide Web: <https://www.silabus.web.id/dramaturgis-goffman/> 17 Februari 2023.
- Affandi, Diki dan Isna Wijayanti. 2022. 'Social Media as Self Existence in Students Using Tiktok Applications' *Jurnal Da'watuna (Journal of Communication and Islamic Broadcasting)*, Vol.2 No.3, Agustus, hal: 300-311. Universitas Bina Darma Palembang.
- Agustina, Ni Made Dwi, I Gst. Pt. Bagus Suka Arjawa, dan Ni Made Anggita Sastri Mahadewi. 2022. 'Panggung Depan dan Panggung Belakang *TikToker* Remaja Denpasar sebagai Wujud Identitas di Media Sosial' *Jurnal Ilmiah Sosiologi Sorot* Vol.1 No.2, Maret, ISSN 2827-914X. Universitas Udayana.
- Amelia, Luky dan Saiful Amin. 2022. 'Analisis *Self-Presenting* Dalam Teori Dramaturgi Erving Goffman Pada Tampilan *Instagram* Mahasiswa' *Jurnal Dinamika Sosial* Vol.1 No.2, Juni, hal: 173-187. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Asmarani, Aulia dan Salsa Della Shafira. 2022. 'Media Sosial Instagram Untuk Mendukung Eksistensi Diri @Sholahayub' *Jurnal Manajemen Pendidikan Ilmu Sosial (JMPIS)*, Vol.4 No. 1, Desember, hal: 512-530. Universitas Wanita Internasional
- Claretta Dyva, Alfinatul Fauziah, Amalia Nurul Hikmah, dan Novenda Bunga Aziizah. 2022. 'Analisis Resepsi Mahasiswa Tentang Konten Dalam Akun Tiktok @Rizkyrn_' *Jurnal Socia Logica*, Vol.1 No.2, Desember, hal: 52-60. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
- Fardila, Tika dan T. Romi Marnelly. 2023. 'Analisis Dramaturgi Pada Remaja Pengguna Aplikasi Tiktok Di Dusun I Bukit Taras Desa Delik Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau'. Vo. 10 Edisi I Januari - Juni. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Universitas Riau.
- Huotari, Ulkuniemi, Saraniemi dan Malaska. 2015. '*Analysis of Content Creation in Social Media by B2B Companies*'. hlm. 372, *Jurnal Firlandia: Oulu Business School, University of Oulu*. Tersedia dalam World Wide Web: <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JBIM-05-2013-0118/full/html>

- Nenghayati, Lego. 2021. *Eksistensi Remaja Melalui Hastag (#OOTD) di Media Sosial Tiktok*. Sarjana Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Riau Pekanbaru. Skripsi.
- Nisa Aden, Sendi Dwi Harya P, Yuna Adelia P. 2022. 'Pengaruh Konten Kreator Tiktok @Sikibor Halilibor Terhadap Sikap dan Perilaku Generasi Z' *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Media Sosial (JKOMDIS)*, Vol.2 No.2, November, hal: 338-345. Fisip Universitas Tidar.
- Prosenjit, G., dan Anwesana, G. 2021. 'An Unusual Case of Video App Addiction Presenting as Withdrawal Psychosis'. *International Journal of Recent Scientific Research*, 12(1), 40455–40457. Tersedia dalam World Wide Web: <https://doi.org/10.24327/IJRSR>
- Ruth, D., dan Candraningrum, D. A. 2020. 'Pengaruh Motif Penggunaan Media Baru Tiktok Terhadap *Personal Branding* Generasi Milenial di Instagram. *Jurnal Koneksi*, Vol.4, No.2, hal 207. Tersedia dalam World Wide Web: <https://doi.org/10.24912/kn.v4i2.8093>
- Shofiana, Riza Ayu. 2018. *Impression Management Pengguna Aplikasi Tik Tok (Analisis Dramaturgi Erving Goffman Bagi Siswa SMA/SMK Di Kecamatan Ambulu)*. Sarjana Ilmu Komunikasi. Universitas Muhammadiyah Jember. Skripsi.



PEDOMAN WAWANCARA

A. Data Personal

Data pribadi tiktokers:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Deskripsikan tentang diri sendiri seperti apa? 2. Berapa usia anda? 26 th 3. Apakah anda sudah berkeluarga? 4. Apa pekerjaan anda saat ini? 5. Sudah berapa lama menjadi Anda menjadi seorang tiktokers? 6. Apakah tiktokers menjadi profesi keseharian Anda? 7. Apakah sering upload video di tiktok (berapa kali dalam sehari)? 8. Bagaimana awal masuk kedunia tiktokers? Bagaimana tertarik menjadi seorang tiktokers? 9. Menurut anda, hal paling menarik apa yang ada dalam diri anda?
-------------------------	---

B. Dramaturgi

<i>Front</i> pribadi:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Anda biasanya menampilkan diri Anda kepada orang lain? 2. Bagaimana Anda memutuskan apa yang akan dikenakan atau bagaimana menata penampilan Anda? 3. Apakah ada ekspektasi budaya atau sosial tertentu yang memengaruhi bagian depan atau penampilan pribadi Anda? 4. Bagaimana Anda menyesuaikan bagian depan pribadi Anda dengan situasi atau latar sosial yang berbeda? 5. Apakah ada tingkah laku atau perilaku tertentu yang secara sadar Anda adopsi atau hindari saat berinteraksi dengan orang lain? 6. Menurut Anda bagaimana orang lain memandang Anda berdasarkan bagian depan dan penampilan pribadi Anda? 7. Bagaimana Anda menggunakan bagian depan dan penampilan pribadi Anda untuk mengomunikasikan identitas atau status sosial Anda kepada orang lain? 8. Apakah ada aspek dari bagian depan atau penampilan pribadi Anda yang Anda rasa berkonflik atau berjuang untuk mempertahankannya?
<i>Setting front</i> pribadi:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang menginspirasi Anda untuk membuat konten “<i>a day in my life</i>” ini? 2. Bagaimana Anda merancang ruang fisik dari pengaturan ini? 3. Apakah ada objek atau elemen tertentu di dalam latar yang penting atau simbolis? 4. Bagaimana latar memengaruhi tindakan atau perilaku orang yang berinteraksi dengannya? 5. Apakah menurut anda setting mempengaruhi interaksi sosial dengan audiens, kalau iya, seperti apa pengaruhnya (dilihat dari respon audiens)?

- | | |
|--|--|
| | <ol style="list-style-type: none">6. Apakah ada pengaruh budaya atau sejarah yang membentuk desain latar?7. Bagaimana pengaturannya berbeda dari ruang serupa lainnya?8. Bagaimana perasaan orang terhadap latar tersebut?9. Apakah ada aturan atau norma khusus yang diharapkan diikuti orang dalam lingkungan ini?10. Bagaimana latar memengaruhi pengalaman atau emosi orang-orang yang berinteraksi dengannya? |
|--|--|



TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip Wawancara Narasumber 1

Keterangan

P : Penulis

N : Narasumber

P : Hai kak, salam kenal ya aku Yesi, terimakasih sebelumnya sudah mau menjadi narsumku.

N : Hai juga kaaak, sama-sama aku juga seneng bisa bantu kakak dan dipilih jadi narsumnya.

P: Iya oke, jadi aku cerita sedikit ya tentang skripsi aku. Jadi kebetulan aku kuliah di Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Aku ngambil Sosiologi dan kali ini aku bahasnya tentang konten a day in my life terus digabungkan dengan teorinya Erving Goffman jadi teorinya itu singkatnya tentang bagaimana persona seseorang di dunia maya atau dalam pertunjukan teater lah. Kebetulan aku nemu akunnya kak Tami yang sangat sangat konsisten untuk mengupload a day in my life. Aku boleh ini minta kayak boleh diceritakan enggak kalau tentang kakak sendiri orangnya seperti apa ya?

N: Ini mau deskripsi karena kan orang lain yang menilai aku. Untuk personality ya? Aku orangnya extrovert. Gampangnya mudah berbaur sama. Orang sekitar gitu terus apa lagi ya?

P: Aku mungkin bentar aku nanya yang basic dulu yang harus ada di lengkapin itu aku boleh tahu usia kakak berapa.

N: Sekarang aku jalan 26.

P: Oke untuk pertanyaan selanjutnya sorry kalau agak menyinggung apakah sudah berkeluarga kak?

N: Belum, aku masih masih single belum berkeluarga.

P: Kalau untuk pekerjaannya kakak apa emang full time content creator atau ada pekerjaan full time lainnya?

A: Ada aku sebenarnya dari perusahaan swasta. Cuma sambil sambil aja ini. Aku juga enggak terlalu sibuk terus awal aku ngonten tuh karena dulu aku pas pandemi aku lanjut kuliah kan. Terus WFH juga terus kayak ini ngapain ya mbak? Dari pada diam aku tuh karena emang dari sana dari dulu emang senang ya kayak bikin mini vlog itu tuh senang habis tuh aku coba lah sambil sambil awalnya sih aku bukan mini vlog ya bukan ada in my tapi kayak lebih ke room decor estetik gitu awalnya cuman lama lama kayak oke juga nih aktivitas dijadiin konten ya udah aku juga sambil room decor giut. Terus aku liburan aku record juga tuh bikin mini vlog ya senang aja sih dari hobi sebenarnya.

P : Berarti kalau aku simpulin kurang lebih berarti sudah terjun di dunia konten tiktok itu dari pandemi mungkin di 2 3 tahun ya.

N : 2020 2020 itu aku masih iseng iseng aja sih cuma. Mulai yang teratur ngonten itu 2021 aku.

P : Sama ini jadi emang dari awal yang ada mungkin boleh diceritain salah satu mungkin video yang akhirnya bikin boom gitu akhirnya bikin jadi rame itu emang di awal emang konten yang room decor atau yang vlog ya?

A: Karena dari awal aku tuh belum dekor dulu ya belum ke bikin mini vlog gitu jadi pertama yang membludak tuh karena room deco terus lama lama nyoba bikin a day in my life itu tambah membludak juga nambah viewers nya makin naik terus jadi banyak ya komentar komentar. Alhamdulillah komentarnya positif ya gitu.

P : Oke aku bahasnya boleh ini jadi semenjak dekor itu emang udah ada udah yang keranjang kuning belum itu ngaruh juga enggak sama konten.

N : Itu ngaruh ngaruh ngaruh banget. Awalnya aku enggak sama panjang kuning karena 2 keranjang kuning belum ada ya? Aku sama shopee.

P : Berarti yang link di bio ya.

N : Nah itu awalnya satu tahun aku kontrak sama shopee habis itu mulai ada keranjang kuning mulai tergiur nih kayak kan pengen inovasi gitu ya lama lama terus banyak endorsement endorsement itu yang kak ini bisa keranjang kuning kak gini gini nah akhirnya jadi aku beralih lah ke keranjang kuning gitu.

P: Tapi kakak pernah nggak kayak mungkin sambil scroll FYP trus kayak karena selama ini kan mungkin zona nyamannya di room decor dan pernah tertarik kayak aduh kayaknya nih seru ya beauty creator atau yang food review gitu.

N: Pernah sih tertarik karena aku juga dulu pernah konten masak itu pernah aku. Dekor masa kayak nyampur aja sih. Terus kan kalau a day in my life itu lebih ke menyeluruh ya. Kadang aku juga ada masaknya gitu terus kadang juga kan ada yang make up ya atau skin care kebanyakan. Jadi ya mau nggak mau ya aku ini sih masuknya ke beauty juga oke. Masak juga oke.

P : Ada pernah ada kendala di a day in my life apa?

N: Kelupaan record, kalo lagi sibuk kerja aku juga ga record, aku kelupaan.

P : persiapan ngonten berapa lama kak? Ada timelinenya gak?

N: buat hari hari biasa aku ngalir aja gak ada persiapan, aku spontan. Kalo endorse ada jamnya ada waktu dan timelinennya.

N : inspirasi kakak bikin a day in my life siapa?

P: buat motifasi aku suka ALSEA, dia estetik, suka bikin mini vlog dan aku suka gayanya tapi beda kok sama gayaku.

N : kalo record settingnya pake alat alat sendiri?

P: aku sendiri semua sampe editing aku sendiri. Kecuali kalo konten endorse yang visit aku bawa temen buat record, kalo lainnya semua aku.

P: satu video butuh waktu berapa lama?

N: durasi paling cepet sejam, dari cut, edit text dan voice over

P : pandangan orang lain ke kakak apa? Complimentnya apa?

N : banyak yang termotivasi si, mereka bilang aku produktif dan mereka jadi semangat ngikutin kontenku yang beres beres karena aku suka beres beres. Ada juga komentar yang kurang enak juga si

P: kakak sam gak di real life sama di konten?

N: beda si. Kalo di real life aku lebih ke ceriwis, ngelawak santai. Kalo di konten lebih bijak rasanya. Di konten lebih jaim

P: ada gap nya gak karena beda di real life sama di konten?

N: iya si tapi emang dari awal aku dikonten kalem aslinya kaya gini beda banget nih gue. Tapi ga jauh jauh banget, biar konten estetik suara aku lebih kalem.

P: ada gak perilaku yang sengaja diadopsi atau dihindari saat berinteraksi dengan orang lain?

N: aku juga bingung di aku, karena dari awal ngonten aku kalem, aku gamau di sosmed ketauan petakilan. Aku hindarin petakilan aku biar lebih jaim.

P: gimana orang lain menilai kakak di sosmed dengan real life?

N: karena temen aku tau aku sok jaim di sosmed mereka sering ngeledekin

P: interaksi sosial dgn audien terpengaruh untuk konten selanjutnya gak?

N: hate comment si aku ga pernah dapet yang gimana, malah dapetnya yang ngebangun aku kaya kritikan dari suara, durasi, pembawaan.

P: kalo untuk FYP ada jam tertentu gak uploadnya jam berapa berapa? Biar mendukung biar naik?

N: aku jam engga si, tapi pake hastag, pake lagu yang lagi trend, tapi itu ga jamin FYP si itu. Anyway aku ga kejar FYP si aku kasih impact positive aja ke audien audien aku soalnya ditunggu sama audien dan ini ga bikin pressure buat aku. Ini malah bikin aku semangat

P: ada patokan upload berapa kali ga seminggunya?

N: aku kejarnya setiap hari kalo bisa. Minim seminggu 4 sd 5 konten. Kalo seminggu ga up banyak yang nagih si

P: pernah ngerasa bener bener mentok inspirasinya gak? Cara overcome nya gimana?

N: pernah, aku cari kegiatan yang biki inovasi buat aku biar audience ga bosen. Aku suka OR nih aku tambahin Kamis jadi konten gym biar inovasi aja sih.

P: Pernah ga dapet komen dari innercircle kaya nyepelein gitu karena gampang FYP?

N: pernah, di underestimate dikatain capeknya ga seberapa duitnya banyak. Ya padahal itu mah Cuma persepsi mereka. Ini sama aja ky kerja kantoran ini kan ada bagian bagiannya yang bikin lama kaya edit, transfer data, edit dll

P: waktu bikin konten di umum ada yang ngatain gak?

N : so far aku kalo ngonten ga mau ganggu orang, biki orang jadi risih, aku ngonten gamau keliatan sama orang. Ga kaya konten kreator kebanyakan, aku gapengen bikin orang risih.

P: pernah gak konsep brand endorse ga sesuai dengan konsep kakak?

N : sering banget si, yang gamasuk. Dari awal tu nanya dulu ini gimana gimana ternyata ga nyambung sama konten aku lalu aku tolak kalo ga sesuai. Bukan karenanolak rezeki

P: di tiktok sama di instagram ada bedanya gak kak? Komentar dari orang lain kaya POVnya itu?

N: sejauh ini gak ada komentar tentang itu si.

P: ada temen sesama konten kreator gak?

N: pernah punya grup dari shopee karena sering diundang, dan ketemu konten konten kreator disana. Disana kita ngumpul sama kote kreator apa aja mulai dari home décor sampe ibu ib. kalo relate sama konten aku gak ada

P: gimana cara kakak menyesuaikan persona kakak di real life sama socmed, nyesuaiinnya susah gak?

N: ya jaim jaim aja waktu voice over, beda sama kehidupan sehari hari nyesuaiinnya ya gampang aja sesuaiin aja, aku ikut lingkungan aja.

P: ada pengaruh budaya yang bikin kk ikutin gak? Buat konten?

N: ngga si, konten aku kebiasaan aku aja.

P: adakah aturan atau norma khusus yang ada dilingkungan konten kreator?

N: ngga sih. Adanya cuna aturan kontrak sama brand.

P: kalo sehari harinya ada aturan dari aplikasi kaya ada yang gaboleh disebut?

N: gak ada, adanya terkait kontrak

P: kalo alasan video di take down ada gak?

N: ga ada Alhamdulillah ga pernah. Eh satulagi ada hampir mau di take down aku ngevlog a day in my live. Aku pernah cantumin barang di kranjang kuning tp gak ada di video

P: Pernah live?

N: belum mau belum ada keinginan si dari aku

P: tergiur sama gift di live gak?

N: gak, aku ga tertarik dan gapernah coba juga

P: inspirasi kakak untuk kontennya sendiri itu apa?

N: inspirasi dari diri sendiri. Dulu hobi sih, lama lama keharusan. Tapi lama lama aku ngerasa jauh lebih produktif selama ngonten dan jadi termotivasi

P: motivasinya ngonten biar lebih produktif apa kak?

N: youtube dari channel satu persen.

P: ada motivasi dari luar ya dari youtube?

N: iyaa bener

P: faktor faktor luar untuk ngonten untuk bikin mood booster apa?

N: aku harus dengerin lagu yang aku suka, harus sarapan dan kopi. Itu aja

P: kalo edit suka ke suasana ky apa?

N: aku dua duanya oke si mau sepi atau rame. Kalo video text itu di tempat ngopi

P: seberapa sering retake voice over?

N: aku sering banget retake voice over si daripada video. Kalo video retakenya endorsement buat revisi dan take video ulang pasti

P: berapa lama kk nemuin signature kakak?

N: kalo aku tinggal nyesuain aja si. Aku bukan konten kreator yang kreatif, aku sebisaku aja si aku spontan aja dari pertama kaya lucu sampe sekarang ya sampe aja sape sekarang sama.

P: harapan yang kakak harpin dari konten kakak apa ke followers?

N: awalnya engga, Cuma tiba tiba ada aja yang merasa terproduktifkan karena konten aku. Akhirnya aku kepacu juga ada acuan.

P: untuk kedepannya apakah mungkin kakak mau keluar dari a day in my life atau gmn?

N: so far a day in my life aja si kak.

P: diantara konten kakak yang paling sulit mana?

N: menurut aku sih yang aga lebih effort itu a day in my life karena durasinya panjang, aku lelah. Lebih rumit itu review produk yg sesuai bgt sama brand nya.

P: ada kriteria endorsement gaak?

N: ada si kalo brand skin care. Kalo ga kenal brand nya aku ga terima endorse kk. Karena takut ngerusak kulit orang juga.

P: ada manajemen untuk handle endorsement gak?

N: so far semua aku yang handle dari admin, video grafer, editor aku semua yang handle

P: ada pressure nya gak?

N: gak ada kak, karena temen temen dah tau karakter aku.

P: pernah ga dinotice stranger dikasi kompliment?

N: pernah, mereka salah panggil nama aku si karena susah namaku. Kebanyakan anak kecil anak sma di tempat kopi, anak gede engga. Mereka tanya ka dea di tiktok ya kalo foto engga.

P: kakak tau kalo audiensnya teenage pernah kepikiran gak lebih jadi berhati hati dalam buat konten?

N: iya aku jadi lebih aware, ada yang salah gak ya, aku pastiin aku bener lebih jaim dan lebih kalem biar ngebawa hal positif

P: ada tawaran masuk selain room décor dan skincare gak?

N: kebutuhan si, kabel cas an ada si kaya apa lagi ya. Makanan juga ada minuman

P: kadang waspada gak sama brand yang takutnya ga sengaja keliatan pas lagi bikin konten?

N: engga si aku mah tampilin aja, aku apa adanya aja

P: pernah gak konten dicomot?

N: sejauh ini gak ada si, namanya kerjasama kan pake MOU ya. Ada si dulu audience nyomot video diambil dimasukin kranjang kuning, beberapa kali dicolong si khususnya room décor.

P: tau kalo dicolong darimana?

N: dikirimin audience lain kak ini ni videonya dicomot. Aku pernah negur waktu itu.

Transkrip Wawancara Narasumber 2

P : Penulis

N : Narasumber

P : Halo kak salam kenal ya, aku Yesi. Terimakasih sudah mau menerima tawaranku buat narsum skripsiku.

N : Hai juga kak, aku juga seneng bisa bantu.

P : Oke kita mulai aja ya kak

N : Oke boleh kak

P : awalnya memutuskan untuk menjadi konten kreator itu apa?

N : jadi awalnya cuman iseng aja, kayak bikin konten aku selama kerja. Terus aku juga kaget pas aku upload videonya itu tiba-tiba rame banget. Jadinya kayak kesini kesini bikin terus video kayak gitu.

P : okay, kalau untuk main tiktoknya sendiri sudah berapa lama?

N : aku main aplikasi tiktoknya itu pas tahun 2022 pas awal covid itu. Terus sampai sekarang. Dulu belom ada upload-upload konten kayak gitu karena masih sekolah juga dan sekolahnya masih dirumah. Jadi baru-baru ini ngontennya.

P : oh okey, kalau kamu masih inget kira-kira video pertama yang viral atau fyp itu video yang mana?

N : video pertama kali aku bikin a day in my life. Karena aku sebutin di video aku baru berumur 18 tahun. Jadi orang-orang banyak yang komen kok bisa kok bisa kayak gitu. Jadi mungkin dari situ viralnya.

P : nah okey, kalau untuk durasi upload video tiktok itu biasanya ada timelinenya atau kayak mumpung lagi mood nih atau main upload aja?

N : kalau dulu waktu pertama kali upload video itu aku uploadnya jam 4 sore. Jadi kesini-kesini nya slalu jam 4 kayak gitu. Jadi gak pernah dibawah jam 4.

P : oh okey, kalau untuk dalam seminggu kamu biasanya upload rutin misal seminggu harus 2 kali atau ya udah deh kadang seminggu upload atau gimana?

N : biasanya sih aku nargetin seminggu 2 video. Kalau misalkan gak ada gangguan, kalau enggak bisa 3 sampai 4 video dalam 1 Minggu upload gitu.

P : okey, gimana awalnya kamu tuh tertarik buat ngonten, maksudnya tiba-tiba terbesit a day in my life terus menjadikannya konten?

N : awalnya iseng terus juga itu dorongan dari orang-orang disekitar aku juga sih kayak bikin konten bikin konten gitu. Ya udah akhirnya akhir akhir ini selalu bikin konten kayak gitu aja.

P : okey, awal-awal kamu bikin konten itu ada kendalanya ndak,kendala yang menurut kamu lumayan mengganggu tuh kira-kira apa?

N : kendalanya tuh awalnya ada, ada banget soalnya awalnya aku ndak biasa ngedit video. Terus ya udah aku belajar belajar belajar, aku lihat tutorial juga dari tiktok juga. Terus voice over sih kak, paling susah tuh voice over. Soalnya kadang suka ngeblank gak tahu mau ngomong apa, terus harus diulang-ulang, terus kayak nada bicaranya kayak gitu.

P : okey, jadi kan kamu bilang awalnya lihat dari tiktok juga ya,untuk konten-konten lain ya. Dan itu yang kamu jadiin inspirasi atau akun-akun tiktoknya tu apa?

N : waktu itu aku lihat kontennya kak clay zukari,kalau kakak tau? Jadi aku lihat tuh kayak konten-konten kreator yang lain bikin a day in my life, terus kayak boleh nih di kontenin nih gitu.

P : heem, kalau menurut kamu tuh,menurut orang-orang mendeskripsikan kamu tuh sebagai orang yang bagaimana?

N : kalau dari orang-orang sih ngelihatnya aku ceria cuman kalau belum kenal aku orangnya judes. Aku ceria kata orang orang terdekat, kalo belum kenal pasti dibilang judes karena faktor muka, dikatain pasti... judes banget gitu

P: kepribadian kamu di sosmed sama di real life sama gak?

N: ada si dari cara becanda, kalo sma temen lebih gabisa diem, di tiktok aku lebih jaim

P: untuk self branding kamu seperti apa?

N: brandingnya aku kaya lebih anak muda yang mandiri bisa cari uang sendiri.

P: comen dari orang orang gimana? Ada yang nyinyirin?

N: aku dikatain pake orang dalem untuk bisa masuk ke perusahaan tempat aku kerja.

P: pas bikin konten dari kantor dan temen temen ada dukungan atau request gak?

N: ada si beberapa, mereka paling cuma ngecover kalo aku lagi kerjain konten ini

P: pernah gak kamu ngerasa kamu di dosmed sama real life itu berbeda atau bahkan dibawa?

N: sebenarnya aku sekarang lebih pengen apa adanya, di rl sama di socmed sama aja.

P: untuk edit video konsepnya berapa lama?

N: satu sampe 2 jam kalo sama voice over

P: ini keinginan otodidak kaya pangen bikin konten ini itu untuk bikin konten?

N: gak si, itu direncanain kaya hari ini bikin konten ini pengennya bahkan rencanain sampe 5 konten. Aku ngeplan h-2 h-1 aku cari yang ada kegiatan menyenangkannya biar menarik

P: kamu ada inspirasi bikin konten?

N: aku cuma liat giamna peletakannya sih, kalo intro sama font aku buat sendiri.

P: butuh berapa lama untuk ngedit konten? Dari konten font dll biar ciri khas kamu ga ilang?

N: pokoknya setiap aku bikin konten, intronya sama semua, sampe sekarang ga ubah

P: ada gak orang notice km di real life?

N: gak ada si kak, paling Cuma temen temen kantor yang ngeledekin. Ngeledekin intro aku, ngatain ih influencer influencer. Ngeledekin.

P: interaksi km sama netizen dan followers gimana? Kamu perhatiin komen gak?

N: aku perhatiin komen aku banget awal awalnya. Sekarang ga peduliin komen si, paling paling komen kaya gitu ga bikin aku baik si, Cuma aku ngurusnya yang kaya ini kamu ubah ya kamu ubah gitu.

P: hal yang menarik di diri kamu dan bikin kamu percaya diri apa?

N: apa ya hahaha..... kalo aku si kaya yang aku bilang tadi, aku ga gampang baper, aku ga sejutek orang orang pikir kalo udah kenal.

P: kalo konten kamu mikirin gak?

N: aku mikirin banget kalo konten biar ga gitu gitu aja biar beda konten aku.

P: ada juga ga yang komen kaya tanya loker?

N: banyak banget, sampe di dm dm aku minta loker.

P: kamu keganggu gak dengan komenan kaya gitu?

N: aku ga keganggu dengan komen kaya gitu.

P: udah ada brand masuk ya kak, kalo konsep untuk brand kamu samain gak sama konten lain?

N: aku sesuai dengan brand mau, mau gimana aku ikutin. Ada yang mau dimasukin di a day in my life

P: kamu kerjain brand brand sendiri?

N: iya aku kerjain sendiri semuanya

P: ada brand yang ngatur ngatur nggak harus gini gitu?

N: aku lebih bodo amat kaya “elu siapa?” sekarang aku mau bikin patokan si kalo untuk brand

P: kamu rata rata terima brand milih milih gak? Atau ambil aja deh

N: saat ini aku ambil aja si, mau itu makanan skinker makeup aku ambil semua

P: kamu ada permbagian hari gak? Hari ini konten besok full kerja?

N: aku weekday sih aku ngonten abis kerja

P: sehari kamu ngonten bisa dapet 2 konten apa gimana?

N: sehari satu konten aja

P: ga terlalu ngejar banget ya?

N: enggak

P: ada gak hal yang pengen kamu coba untuk konten?

N: aku pengen coba konten makan si, setiap aku makan apa aku upload aja si untuk iseng iseng aja sma mungkin konten tutorial makeup, ootd gitu gitu

P: kalo untuk konten a day in my life ada inspirasi lain gak tiktoker siapa gitu?

N: aku suka liat konten orang orang makan si kak, lebih enak. Buat seneng seneng juga

P: pernah live di tiktok?

N: belum

P: keranjang kuning ada?

N: ada banyak beberapa si tapi video yang ada keranjang kuningnya bikin viewersnya turun karena tau ketauan endorse.

P: bikin video keranjang kuning sama engga sama aja apa beda?

N: sejauh ini belum ada.

P: video kamu pernah dicomot orang lain?

N: belum ada

P: kamu bedain ga kamu upload di tiktok sama ig?

N: tiktok kan konten konten biasa, kalo ig lebih hetic. Beda

P: ada yang pernah ngatain ga kok di Tiktok beda sama di IG?

N: gaada si kak

P: sejauh ini aman aman aja?

N: iya

P: ada gak pengaruh budaya yang ngebentuk self branding kamu?

N: lebih ke isi videonya si, kaya biar lebih menarik biar ga kerja doang ga dikantor doang, biar gak monoton

P: kamu ada harapan someday bisa ngeshoot diluar kantor atau dimana?

N: masih agak bingung si, yauda kontennya kantor kantor kantor

P: ada ga inspirasi dari konten kreator lain ttg culture?

N: belum ada si.

P: kamu kedepannya pengen colab sama siapa biar nama kamu cepet besar?

N: tiktok banyak peluang kok biar cepet besar.

P: kamu pengen diundang brand brand dari tiktok gak?

N: pengen diundang sama tiktoker lain biar bisa menjalin pertemanan baru.

P: boost confident kamu pake apa?

N: disemangatin mama biar ga malu didepan kamera biar lebih PD, keluarga juga dukung.

P: harapan kamu buat followers kamu apa?

N: biar temen temen termotivasi sama konten aku.

P: kerjaan pertama kamu ini ya?

N: iya ini perusahaan pertama aku, sebelumnya belum, ini pertama banget.

P: kamu lebih into konten kreator atau anak kantor?

N: aku lebih ke anak kantoran banget, konten kreator buat sampingan aja buat hepi hepi aja.

P: kamu ngikutin algoritma banget kaya liat jam dan liat aspek dan bla bla bla gak?

N: dulu asal aja, sekarang dah mulai ngerti algoritma. Menurut aku ga terllau ngaruh si, lebih ke jamnya

P: ada halangan ga bikin nkonten?

N: halangannya aku agak malu, pas ketahuan atau diliation orang aku malu sendiri meskipun mereka ga peduli juga ak jadi gerogi.

P: alat alatnya itu dari kantor apa full sendiri kaya tripod dll?

N: yang dari kantor paling botol biatr bisa handle aja

P: pernah gak kamu ngerasain take berkali kali?

N: iya aku take berkali kali gitu, buat footage footage

P: pernah gak ada yang ngasih tau kamu kalo kamu FYP?

N: pernah si kaya ngasi tau aku sampe di share wa dan yang ngasih tau sampe buru buru

P: yang bikin kamu ragu untuk LIVE apa?

N: aku gasuka live si kak tipenya. Kalo diluar gak pernah live aja.

P: kamu disini sama siapa tinggalnya?

N: sama orang tua

P: kamu pernah memaksakan diri harus upload?

N: tiap hari kerjaku kan gitu gitu doang kan, aku juga mikirin gimana gimana biar menarik.

P: pernah gak takut atau cara kamu biar konten kamu ga boring dan biar diterima?

N: so far belum ada yang seperti itu kk

P: persepsi orang selain kamu suka becanda itu apa? Kaya tadi kan ngeledekin

N: temen aku bilang aku hebat karena bisa kerja sama sama brand jadi hebat gitu. Aku juga ga mikirin

P: kalo untuk yang yariin kamu di kantor terus ngoemn di TT ada gak?

N: ada si Cuma kasih tau kak kita tadi sebelah lo ga sampe stalking banget

P: sifat kamu ada yang berubah gak setelah kamu viral?

N: gak ada si kak, pegenjadi diri sendiri aja. Aku sama di konten dan RL kok

P: kantornya 9-5 ya?

N: iya

P: orang orang liat look kamu di socmed sama RL sama gak?

N: sama

P: pernah dapet warning di konten gak?

N: so far aman aman aja si kak

P: awalnya orang orang kantor pas tau kamu gimana?

N: pada pengen liat malah sini liat sini liat

P: pernah izin karna bikin konten?

N: gak si kak, awal awal aku gapernah izin. Kalo misalkan kerjaan yang memang harus izin aku harus izin si

P: gaya konten kamu ada yang berubah gak?

N: gak ada yang diubah kalo dari sisi untuk audience, bisa ditonton oleh siapapun si konten aku.

P: kalo kamu jenuh kamu faktor lain biar semangat ngonten apa?

N: apa ya, lebih dari diri sendiri biar gak males malesan biar kreatif



Transkrip Wawancara Narasumber 3

Q : Penulis

A : Narasumber

Q : Dari kapan kak Angel main tiktok?

A: dari covid karena semua orang dirumah jadi ikutan join tapi baru join kek scroll ga buat konten.

Q: profesi sehariny side job atau iseng apa gimana?

A: dari 2020 aku ngerasa ada banyak waktu buat sosmed tapi pas dia scroll orang orang banyak hidupnya ga happy trus banyak temen temen yang nge-share pengen jadi ini itu dan gimana cara bikin happy trus temenny ada yng bilang pengen jadi gym mentor trus kebanyakan hidupnya ga happy sedangkan aku cuma PNS tapi kehidupan aku happy sedangkan banyak temennya ga happy .

Q: gimana bisa pindah di Spanyol

A: karena suami dan suaminya bekerja disni trus aku gabisa LDR jadi harus ikut suami

Q: kan tadi kakak sempet singgung PNS maksud arti PNS itu kerjanya dibidang apa atau gmn kak?

A: aku kerjanya di kementerian keuangan di harmoni

Q: Brati tingfal di Spanyol udh brp lama?

A: baru setahun hehe jadi baru mulai kehidupan baru disni

Q: apa yang menjadi inspirasi kakak bikin a day in my life di Spanyol?

A: sbnrny itu lebih kepada a day in my life PNS si jadi kek banyak yg pengen gini gini gini atau jadi PNS yang dengan makan ke tempat gini itu udh bahagia bener bener mulai dari 0 harus ikut apa minat orang orang banyak menceng menceng how much in a day jadi biar narik orang aj apa yg jadi tren aku ikutin...

Q: apa ada culture shock ttg a day in my life di Spanyol dari pada di indo atau Kendalanya gimana deh dari perbandingan antara di indo atau Spanyol?

A: dari konsepny sendiri gampang di Spanyol karena kalo di indo lebih sempet gitu dari ada yg kenal, kalo secara takeny jauh lebih enak dsni... jadi ngeshootny sendiri kek naro tripod jadi pikiran orang kek aneh tapi kalo di Spanyol lebih pede enak bodo amat jadi ydhh tapi secara kontenny lebih enak jadi PNS jadi kehidupan aku kek lebih pakem gitu ada timingny lebih disiplin ada rutinitasny... tpi kalo di Spanyol bingung ke transisinya bingung mau buat apa sampenskrng masi bingung apa yg mau di share kek berubah secara dlu orang kerja kantor sekarang jadi ibu rumah tangga

Q: sekarang ngaruh ga dari jam upload apalagi perbedaan jam di Spanyol atau indo secara algoritmanya

A: ngaruh bgt dlu selesai edit trus malem langsung kejar editan besok pagi langsung upload sdngkan Dsni pas aku buat tapi masuk indo udh siang jadi viewsny dikit trus juga kalo pake simcard Spanyol ternyata masuknya orang spanyol apa harus merelakan SIM card Spanyol atau indoku

Q: fyp indo atau negara mana kan bisa béda béda.. gimana Kaka cara inspirasi biar videony bisa relate btrus gimana kakak mencarai konten kreator Indonesia biar ga ketinggalan jauh bgt dengan konsepnya

A: sebenarnya aku lagi mencari fyp antara indo dengan spanyol jadi aku kaya ganti aj dan itu beda banget secara isi kontennya beda bgt jadi after spent some time di tiktok tu bawany jadi beda ketika liat tiktokny di indo sama spanyol. mungkin karena following di indo banyak news kejadian kejadian kaya negatif si sedangkan di Spanyol newsny jarang a day on my life tapi lebih ke produktivity kerja kantoran exercise seperti itu jadi kaya relate sama kehidupan aku dlu tapi aku skrng full dirumah jadi ga relate jadi buat konten aj di rumah ...aku mikir aku ga cocok sama fypnya orang indo jadi aku coba catch up jadi kek konten konten yang cut in jadi itu bakal kita semakin jauh dari umpannya kita jauh dari tujuan itu jadi mencoba aku menarik diri dari fpy Indonesia jadi aku pengen liat diri aku ngeshareny apa kan aku liatny mengorbankan privasi aapasi orang yang liat dari aku jadi kek dimana aku bisa enjoy sama suami temen jadi meluangkan waktu dari taro kamera dll. Inti utamanya aku share itu bisa happy halnhal kecil yg bikin aku happy (tapi banyak yang iri sampe nge dm kek ko bisa enak ya kaya gitu kak) jadi aku bingung jadi skrng aku ga ikut dengan trendny indo si lebih ke input kalo abis bikin video reaksi ke kakak adik ini cocok apa ga gini gini (atau ngerasain apa abis liat video aku)

Q: kalo untuk jadwal upload ada terjadwal atau seminggu target bro video atau random?

A: hampir setiap hari waktu paling bagus itu pagi hari tapi karena perubahan waktu Disini jadi kek sebangunny atau selesai segala macam rutinitas pagi jadi aku upload itu kan dlu tapi kalo kejar time jadincepe ke diri sendiri jadi yauda karena kehabisan konsep atau konten jadi kejar bahan tayang jadi ikut apa yg viral di fyp dan kurang suka jadi skrng ngerubah seadanya konten 2-3 per week

Q: kalo untuk kakak sendiri mendeskripsikan diri kakak itu sebagai apa apa atau kepribadian itu in real life atau ini ah aku gamwu tampilin di konten atau yg di reallife kek gini atau gimana?

A: di filter si dan itu banyak kontennya jadi upload hampir tiap hari aku ngerekamnbanyak yg ga diupload balik ke tadi si takut salfok kek awalny cuma nge-share kehidupan tapi banyak yg ga ke pungkiri ko gitu jadi beda bgt si sama asliny asli di tiktok tu beda di Ig tu beda karma di Ig lebih full karna followers temen temen aku aj jadi yauda tapi kalo di tiktok banyak yg ga aku madukimm semakin aku kesni banyak yg aku filter kek keluarga trus hangout gitu ga aku masukin banyak stranger menjudge keluarga aku jadi aku gamau yauda aku aja

meskipun bukan siapa siapa tapi aku ngerasa tetep ada change jadi banyak yg ke filter apalagi keluarga

Q: sejauh ini mungkin orang indonya yang disana pernah ngerecout kakak hanya karena konten atau belum pernah sama sekali ?

A: Disini ada beberapa si kalo ktmu udh ada beberapa trus ada lagi karena tiktok atau Instagram si

Q: ada gasi pengaruh budaya apalagi dengan menyesuaikan budaya Spanyol atau di indo menyesuaikan budaya Indonesia atau mungkin kakak mencoba di indo begini coba aku terapin

A: sebenarnya temen aku dari Amerika bilang si orang Asia kebanyakan lebih jago ngerekam atau foto foto jadi banyak menghabiskan waktu dari hp jadi itu perbedaan bgt si itu Dsni

Q: kalo dari komentar netizen itu gimana si biasany sejauh ini ada ga komentar yg lebih masuk oh konten aku ini sesuai kek oh mereka paham ni bukan buat konten flexing tapi lebih ke share gitu?

A: banyak jg yg ngedapet hint yang aku sebar si beberapa kali jadi bahan perbincangan di tweet kek lebih semangat gitu banyak bisa dilakukan atau di Explore trus ada atau brand minuman yg sering aku minum trus dari brand itu kaget ternyata wah PNS itu minumny gini doang ya trus awal konten aku ttg living alone lebih nyaman idup sendiri trus ada banyak relate yg konten aku oh ke taman piknik baca buku jadi banyak yg relate dengan konten yg aku kasi lebih seneng gitu si

Q: kalo untuk kakak sendiri ada target audience ga atau yauda deh sengalirny atau tergetny itu adult atau teenager?

A: sebenarnya ga ada ummm beberapa bulan belakang aku tergetny lebih kepada umur 20 atau dibawahny 17-35 atau 20-35 tahun atau yg introvert yg lebih relate kehidupan yang biasa aj yg aku tampilin itu yang biasa aj semnejak aku kesini shift yg gede. Bgt si kalo dlu kan orang relate sama kehidupan aku makanny ayam capenijo minum ny esteg Indonesia tapi hidup diluar negeri itu lebih instan kaya atau kek beda bgt di Indonesia jadi aku ngerasa aku bukan orang PNS Indonesia jadi orang liatny kek wow bgt aku hidup di Spanyol padahal sama aj jadi emang ada perbedaan bgt si semenjak pindah kesini jadi orang agak relate lagi

Q: kalo untuk ciri khas apa ada ciri tonjolan dari intro atau vote atau natural aj mereka bisa notice aku pengen fyp gimana gitu?

A: awalny aku pakai introny trus jadi berubah tapi karena aku ngerasa banyak yg make jadi aku emm cari ngrubah itu si jadi ga stand out kalo dlu aku ada skrng ga lagi mencari ganti yang baru jadi terlalu rame yg pakai

Q: butuh brp lama si kakantuk menemukan pembawaanny seperti ini voice kontakny kaya gini iu butuh brp lama?

A: ga terlalu lama dari awal buat tiktok karena aku dari kecil udh suka tapi gaada hpny cuma minjem minjem hp orng tapi sekarang setelah punya hp dan ada appny kek duka explore sendiri jadi aku suka buat buatny dlu di Instagram jadi pas masuk

ke tiktok ga terlalu lama si buatnya cari pakemny jadi kek ada buat tulisan tulisan bergerak jadi aku anakny suka explore si jadi suka cari cari di yutub orang orang itu gimana si cara buat editan kaya gini gt jadi aku suka ga terlalu lama si ngedapetin itu tapi karna pindah ke Spanyol jadi harus ada yg dirubah si jadi mulai dari awal karna pindah ke Spanyol

Q: trus kalo dari tiktok apa ada brand indo atau Spanyol ada yg kerjasama?

A: kalo dari indo banyak si yg kerjasama gitu kalo dispanyol gaada karena kontenny sendiri bahasa Spanyol oh di Spanyol ada beberapa aku ga ambil karena secara pajak si jadi lebih susah karna aku kan ngelaporin pajak di Indonesia jadi ydh brand indo aja kalo brand cukup banyak si

Q: kan kakak bilang cenderung menjaga privasi ada ga dari audience yg mencoba mencari tau

Dari Instagram secara langsung mungkin scroll dm atau lebih di playstory kek yang ini ya gitu mencoba mencari tahu?

A: banyak si sbnrny mungkin secara general kepo sama temen temen aku aku yang paling ngedeket itu dari temen kantor si kan mau nikah trus naro data data nikah ke kantor trus ada yang ngereach link suami trus event clue atau muka itu clearout dari awal si event dari keluarga aku kek kenapa ga fipublish gitu

Q: kalo dari konten misal outfit dari apa ya penampilan dari tempat tempat di shoot itu biasany emang direncanakan atau yauda deh hari ini lagi pengen Asian market yaudaa aku pake outfit yg kek Asian market aja itu udh dipikirin gitu abis dari Asian market mau kmana mana ?

A: kalo outfit ga dipikirin kecuali klo ada branding clue outfit ny seperti apa kalo a day in my life itu ya paling kehidupan aku seperti itu jadi gaperna tau ga ngeplan sama sekali atau emang bikin konten yg emang diluar itu diplan si kalo a day in my life ga si kek spontan gitu (menit ke 35-37an)

Q: ada gasi kasi komentar secara langsung klo asliny lebih kalem trus ceriwis apa gimana gituu?

A: ada si lebih di kantor si kalo main kardus sama temen temen tapi kalo di tiktok yauda kalem gitu trus ada temen kantor ko beda si knp lebih wise tapi aku pingin ngeliatin sisi yang awalny aku pengen gitu tapi seiring berjalannya waktu yauda aku gini

Q: jadi lumayan yang notice ya kenal dari awal.. kalo untuk video masi inget yang produktif video yang viral itu abday in my life kerja di PNS atau kek makan siang doang ternyata jadi rame ya atau gimaja gitu?

A: momentum aku tu lebih banyak si awalny dari how much i spend in a day itu sbnrybanyak brandil sbnry hari itu udh banyak brndil jadi aku satuin how much i spend in a day as PNS itu benran jadi satu momentum pertama aku trus aku buat lagi jadi momentum 2 trus aku ngerasa banyak bgt si iedear heater sama yang nontonin ya ada jg yg nge-share makanan aj si sebelum ke Dufan aku makan di

jakut reachoutnya sampe Magdalena trus ada si momentum buruk ttg pdp itu jadi momentum turun gitu si

Q: kalo untuk inspirasi konten kreator mungkin bole disebutin atau diceritain siapa yang inspirasi maupun waktuny di indo atau Spanyol akun yg kakak look up to kek motivasi atau inspirasi lebih produktif lagi untuk buat konten gitu?

A: dari kuliah tu aku pengen bikin living alone trus pas aku kerja deh trus aku ktmu Michele Choi living alone diaries jadi aku ngerelate ke dia tapi dia masi living alone trus pas suami aku pergi ydh aku living alone jadi aku cari konten kreator yang lain banyak di tiktok Spanyol kek dari orang yg tinggal di Spanyol tapi asal Florida gitu jadi aku suka konten-konten mereka kaya produktivitya jadi pas aku nonton tu langsung ngetutup hp langsung jadi kerja sbnrny itu goal tertinggi aku pas orang naro hp trus langsung kerja tapi untuk ngereach ny itu aku masi ngesearch juga gimana carany konten seperti apa deliverinya juga seperti apa

Q: kak upload lagi dong gitu gitu (untuk indo) tapi kalo dari Spanyol sendiri mereka request ngomong bahasa Spanyol kak atau mereka mauny jalan jalan dong kak aku mau jalan jalan virtual misalkan atau lebih banyak?

A: banyak sebenarnya konten sama suami hehe trus aku alihkan jalan jalan gitu misalkan aku kunjungi suatu tempat trus aku buatin videony gitu Dsni biasany pengen makannya aku bingung si gabolehin alkohol tapi dari Spanyol beneran full alkohol jadi aku takut ngeshootny atau gabole dimention atau aku masi cari tau gitu si ada jg stadium bola gitu apalagi ya itu si paling banyak yg diminta.

Q: kalo di Spanyol itu aku gatau ya ngeshootny gimana tapi kalo di indo itu kan bebas dijalan asal tidak mengganggu gitu apakah di Spanyol itu ada tempat yg forbidden atau permisi atau bebas dimana aj?

A: aku coba cari tau di allowny gitu gapapa buat ngeshoot selama itu di publicspace tapi aku barusan liat khusus di Spanyol ada allow bole ngevideo orang atau foto sekitar tapi gsbole upload di media sosial kalo ga orang bisa ngesu kita gitu tapi aku gatau kan agak susah gitu ya kan aku ngerecord masa kita hilangin cara orang jalan di belakang kita trus aku ga pernah intensionlya ke satu orang ngerekam satu orang takut ganggu privasi . Tapi aku coba cari tau sebenarnya gaboleh tapi kalo aku sendiri yaudah ngerekam diri aku sendiri untuk ngeliminasi hal hal yang tidak diinginkann

Q: ada ga kak coba dong ke kastil di ini lagi ada perayaan seperti ini tolong ri shoot dong itu biasany ada ga?

A: Kemarin tu ada acara fayas acaranya orang valensia ada jg yg minta eh itu gimana si dll atau rasis tentang bola atau agenda Disney juga si

Q: pertanyaan terakhir, yang ingin kakak sampaikan dengan konten kakak yg pengen di perjelas lagi untuk audience nya atau untuk orang orang yg ngeluhat konten kakak tu apa si yang mereka pengen kek kakak tu bener bener ngeliat konten kakak ini Lo pesan moralnya atau ini inspirasi nya gimana?

A: pengennya tu goal utama aku orang orang tu bisa nemuin kebahagiaan di hal hal kecil setiap hari karena aku ngeliat tu pengen sesuatu yang besar dulu misalkan

pengen beli hp dlu atau beli laptop dlu baru terkesan happy trus pas aku taro beli hal hal gede susah untuk Menten kondisi kita happy susah gitu karna ga selamanya bisa beli hal hal gede takut stress gitu dan aku pengennya kek orang liat konten aku tu kek ngecopy misalkan aku ngeromantisi hal hal kecil bangun pagi itu udh happy banget trus liat awan suara angin burung tu kek udh happy jadi aku pengen mereka yg nonton tu semisal ke taman udah happy jadi hal hal kecil yg ga sadar bisa bikin happy jadi happy ny slalu tiap hari tapi menurut aku agak susah medelivery itu pesan itu dan buat orang orang iu bisa sampai ke pesan yang disampaikan tapi susah ya biar bisa apa yang disampaikan atau angelny itu harus fokus kemana gitu jadi itu pr buat aku trus hopefully orang bisa notice aku karna itu sih.



Transkrip Wawancara Narasumber 4

Q : Penulis

A : Narasumber

Q: [00:00:03] Jadi aku mau cerita sedikit tentang penelitian aku ini yaitu analisis konten video dimana dalam aplikasi tiktok dengan teori kromatografi menjadi singkatnya kalau teorinya ini jadi teori drama turki tentang pemain teater, jadi dia tentunya ada 3 kategori ada latar depan yang ditunjukkan seorang pemain teater, terutama yang drama ke audians. Latar belakang itu dari kehidupannya, dia privat. Jadi yang aku disini ngambilnya tentang latar depan. Jadi kayak apa yang kamu tampilin di depan, di sosmed lah yang kamu.

A : Oh okeee, paham

Q: [00:00:54] ini perkenalan diri, nama, usia sama pekerjaan sama keluarga.

A: [00:01:03] aku kristin. usia 24. Oktober nanti. Baru 25. perkerjaan sebagai konten kreator dan belum berkeluarga

Q: [00:01:15] Kalau sebelumnya sebelum jadi konten kreator. Itu pernah ada pekerjaan Khusus atau ini pekerjaan pertama

A: [00:01:22] pernah. Jadi aku sebenarnya ga kuliah jadi lulusan SMA lalu punya bisnis online terus meredup semenjak covid akhirnya tutup. Dan akhirnya Tutup Jadi ini bisa dibilang pekerjaan kedua aku sih.

Q: [00:01:46] Nggak keberatan. Boleh dikasih tahu bisnisnya sebagai.

A: [00:01:50] Bisnis samjong modal studi atau di produksi sendiri. awal itu dari cari inspirasi apa ya yang bisa di jual. aksesoris iterionya. lama lama berkembang jadi smamjong

Q: [00:02:13] Anda boleh diskusi tentang diri sendiri seperti apa. Boleh berdasarkan yang direkomendasikan atau POV orang orang. Kalau liat kamu tu mendiskrisikan kamu tu orangnya kek gimana

A: [00:02:39] dari aku dan Orang di sekitar aku itu agak tegas, bisa dibilang tegas banget terus aku juga family oriented

Q: Kayanya Kristine orangnya apa yang ekstrovert atau internet merasa dirimu yang paling.

A: aku bisa dibilang ekstrovet bisa dibilang ambivert

aku lebih ke ambivert sih kadang butuh waktu sendiri kadang mau bersosialisasi sama orang

Q: [00:03:28] brati gaada yang dominan ekstrovert dan introvert jadi tengah tengah ya

A: iya tengah tengah. kalo dulu bisa berubah ga sih keribadiahannya tuh karna aku dulu ekstrovert dan skrg ambivert karna dulu gaada capek capeknya ketemu orang kalo sekrang lebih ke me time

Q: udah berapa lama menjadi konten kreator

A: Sebenarnya udah mulai dari bulan Agustus. Jadi baru hampir setahun ya.

Q: [00:04:25] Awalnya gimana sih caranya?

A: [00:04:34] Gara konten dikasih coklat sama pacar aku terus ada momen dimana aku lagi nangis2 dan lagi lagi gara gara dia bisa nyobain coklat coklat yang dia kasih gitu dan terus aku konten nin dan upload ke tiktok Dan gara gara itu aku jadi FYP dan sampe 23 jt view. kalo like 2,... juta

Q: [00:05:26] brati awal mulanya FYP nya yang nyobain coklat itu. iya. beberapa sering upload video di tiktok kadang ada jadwalnya, misal tanggal segini harus upload apa gitu.

A: [00:05:43] random Aja sih, cuman itu harus banget seminggu tu ada beberapa kali upload. Biasanya tiga kali.

Q: [00:05:55] Kalau untuk kontennya itu biasanya dalam seminggu tiga kali. Tiga tiganya ini yang endorsement atau kadang andjusment sama brand atau kaya ya udah aku lebih pingin sendiri tanpa ada brand atau konten random aja.

A: [00:06:14] Endorsement, tapi aku selingi juga sih sama konten pribadi biar orang orang gak bosan juga cuma misalnya kadang lagi kehabisan ide atau emang lagi kan kadang butuh mood juga ya. lagi ga bagus gitu moodnya aku endorse gitu.

Q: [00:06:40] kalo gimana awal masuknya. Jadi tiktokers terus awal mulanya gabut karna tiktok atau kaya emang ah coba ah aku cari peruntungan di tiktok

A: [00:06:53] Dua duanya sih. Jadi sebenarnya awalnya karena aku punya akun trs habis itu. Siapa tahu FYP nih sebenarnya awalnya cuma pengen ngincer FYP aja karna penasaran trs udahh beberapa kali FYP. Cuman belum ada tawaran. cuma kaya FYP FYP aja trs habis itu setelah nyobain coklat itu baru tau ada tawaran karna Itu kan gede banget ya jadinya. Dari situlah

Q: [00:07:31] Yang bikin tertarik. Jadi tiktokers itu apa?

A: yang bikin tertarik. Sebenarnya awalnya. Berawal dari iseng ya. kalo jujur untuk pingin Terusin terus ya, karena aku melihat ada cuan disitu.

Q: terus yang menurut kamu hal menarik diri kamu apa? mungkin dari segi kontennya maupun dari diri kamu.

A: [00:08:01] Okay, hal yang menarik ya, karena awalnya aku lewati juga nyobain coklat, jadi sebenarnya present opini aku Cewek suka nyobain coklat gitu, makanya aku ada playlist juga yang dimana nyobain coklat itu. aku sering bikin nyobain coklat si sebenarnya. Kalau uniknya itu ya kan misalnya a day in my life orang banyak. terus kalo shopping malah banyak. tapi kalo nyobain kayak khusus coklat nih. Kan aneh aneh gitu. Dan yang nggak banyak di pasaran, ya udah aku cobain aja gitu deh. Soalnya setiap aku upload konten itu itu, komen selalu cobain lagi dong kak dan lagi dong kendala selama

Q: [00:08:56] kendalanya selama kamu nyobain coklat itu? misalnya kaya cari coklatnya susah atau apa?

A: [00:09:05] Susah nyari coklatnya sih seberapa karena coklat aku tuh dari dari luar kan nah biasanya aku dari cowok aku kalo misal lagi keluar nah kalo misal dia lagi ga keluar ya gaada konten aku. jadi aku pernah beli darionline tapi lebih ke biasa aja gitu kalo beli di online

Q: [00:09:32] brati kalo mau nyobain coklat tuh diilih dulu atau random aja gitu?

A: [00:09:39] random aja sih. Sebenarnya itu dibeli sama pacar akujadi emang dia yang liat sendiri dan liat yang beli sendiri kaya gitu

Q: [00:09:52] pernah dapet komen hate atau yang kurang mengenakkan untuk soal konten?

A: [00:09:59] Untuk sering.

Q: [00:10:00] Tampil.

A: [00:10:02] untuk soal konten pernah sih sebenarnya cuman itu dikonten bucin aku juga ya jadi waktu itu aku lagi di grosir shopping barang karna aku terlalu mesra gitu jadi ada yang komen soal itu kaya haduh yang nikah aja ga segitunya, udah sih itu aja.

Q: [00:10:31] Cuma itua aja ya ga yang setiap konten. untungya engga ya. Kalau misalnya kamu nangepin hate komen tu kayak gimana sih? Biasanya kalau ini kan ada satu aja. Semoga di kedeannya engga ya Tapi kalau misalnya menghadai tu kamu gimana tipe orang yang akan ngebalesin atau yang kaya yaudah sih bodoamat aku bisa ngehide komennya.

A: [00:10:52] kalau aku lebih ke, aku cuekin sih bahkan ga aku baca. Jadi waktu pertama.

A: [00:10:57] Kali dapat hate komen gitu

A: [00:10:59] beberapa kali aku Baca gitu lumayan agak dibawa gitu ya . Tapi habis itu yaudah aku memilih buat ga baca dan i'm fine with it.

Q: [00:11:15] terus kalo untuk konte biasanya sejauh ini inspirasi dari kalo ini ada dua ya. inspirasi orang atau inspirasi dari konten. Inspirasi mungkin konten kreator

lain siapa kira-kira?. inspirasi ya, karena aku sebenarnya suka. konten a day in my life cuma kan itu butuh tenaga and in teks time banget, jadi kadang suka males malesan. Tapi aku suka gitu. .aatang bikin kamu terima. apa yang kamu suka dari hani?

A: [00:12:19] Karena dia positif vibes banget, badan produktif juga. Jadi awalnya aku lihat di FYP itu dari lama sih dari yang dia Bangun jam 5 pagi, masih workout segala macam sebelum berangkat kerja ya dari situ wow dia produktif sekali

Q: [00:13:13] terus kalo inspirasi non perso, non personnya karena aku lumayan . Aku kan. Tinggal sendiri dan apa apa aku lakuin sendiri. dan kaya. Aku mau aja orang mau tau aku juga ya lumayan produktif walaupun ga produktif amat setidaknya maksudnya kaya aku yang ga males males aja gitu

Q: [00:13:44] kalau untuk memproses satu konten kamu butuh berapa lama ya?

A: [00:13:49] Kalau misal a day in my life ya seharian

Q: [00:13:51] Dan udah sampe editing?

A: [00:13:54] Jadi gini, kan kalo misalnya a day in my life kan aku shoot dari pagi sampai malam kan dengan shoot aktivitas aku apa aja sih gitu? kalau misalnya ada yang sampe malam ya aku ngeditnya besoknya.

A: [00:14:09] Makanya kenapa a day in my life itu orang orang banyak yang misal konten kreator banyak yang a day in my life capek lo segala macam kayak gitu Karena memang seharian gitu lo dan apa apa sedikit sedikit divideoin , sedikit sih di videoin, apalagi masak sendiri gitu kan.

Q: [00:14:25] pernah ada kendala dari shoot, mungkin kayak ada yang aduh aku lupa ngercord yang ini.

A: [00:14:33] kalo yang kelupaan ke record ada sih. Nah itu pasti, jadi aku ngakalannya ya udah nanti Keesokan harinya memakai baju yang sama. Kayak gitu ya begitulah.

Q: [00:14:47] Biasanya misal ngeshoot di tempat umum, biasanya ada kendalanya entah mungkin diliatin atau mungkin ditegur ngeganggu atau apa gitu.

A: [00:14:58] kalau aku karena selama ini belum pernah ngeshoot diluar pake tripod, jadi belum ada kendala yang kayak gitu sih. Karena kalo misal di luar ya aku ngeshoot sendiri aja kayak buat uplot di story ig gitu loh. Jadi belum bisa profesional bawa tripod atau orang gitu sih

Q: [00:15:17] pernah ngerasa kalo lagi shoot gitu kaya orang pada ngeliatin gue gitu?

A: [00:15:27] kalo misal di mall ya, karna aku juga pemalu. Ya sebenarnya jadi misalnya dilur aku kadang kadang kayak gimana gimana sih. Paling ya shoot normal aja sih gitu, kaya biasa biasa aja gitu.

Q: [00:15:43] jadi Belum yang sampai kaya oh ini pake tripod taruh diujung sana. oh gak

A: [00:15:50] kalo misal di luar biasa sama adek aku gitu. biasanya kalo jalan sama dia aku videoin gitu.

Q: [00:16:07] bagaimana anda preparing apa yang dikenakan itu berapa lama prosesnya?

A: [00:16:20] yang kaya gitu aku khusus yang endorsan, kalo konten biasa ya i just being me. kalo endorsan yang kadang kalo misal dari brandnya minta aku pake baju tertentu atau warna apa gitu misalnya baru aku siapin dan karna biasanya yang endors aku rata rata skincare ajdi paling gak lama sih nyiapin bajunya paling 5 menit .

Q: [00:17:07] brati yang bener bener istilah ootd itu dari brand ya? ya

A: [00:17:14] biasanya aprovelnya tu biasanya berapa lama atau baju misal kamu pake ini mereka akan setuju atau mereka punya moodnya gitu?

A: [00:17:27] Biasanya kebanyakan sih mereka nyerahin ke aku aja. Cuma beberapa brand yang ada juga moodnya jadi brand dia Warnanya coklat jadi aku pake baju warna coklat. Dan di aprovnnya setelah aku bikin video sih. Setelah video dia review dulu, kalo di acc baru dan biasanya di acc nya ga lama juga sih. ada yang sekali dan ada juga yang ga sampe sekali.

Q: [00:18:01] Kalau menurut POV teman teman dan orang sekeliling kamu di sosmed dengan kamu asli sama atau engga?.

A: [00:18:11] Sebenarnya beda sih. bedanya gimana?

Q: [00:18:14] Apakah beda banget 180 derajat atau kaya beda dikit?

A: [00:18:16] Ga 180 sih. Jadi misalnya a day in my life aku berusaha lebih produktif karna konten konten produktif. jadi lebih kaya yang bersih bersih padahal aslinya aku ga serajin itu.

Q: [00:18:36] kalo untuk personality?

A: [00:18:38] Dari personality lebih kayak ya kalau di sosmed kan to being nice ya kan maksudnya kayak ada segala macam gitu kalo misalnya lagi voice over nadanya lebih di imutin mungkin.

Q: kalo complain dari temen temen ada? Ngejek?

A: belom ada untungnya

Q: pernah dapet compliment dari orang di tmpt umum?

A: gak ada, karna gak famous

Q: jadi km ga beda banget dari asli?

A: engga si

Q: sering bingung nerapin personal branding?

A: engga si masih aman

Q: ada perilaku tertentu yg kamu adopsi saat interaksi sm org lain?

A: gak ada, di socmed gak beda bedain sama kepribadian asli, gk ada yang aku tutup2in

Q: org lain liat km gimana?

A: positive vibes dan produktif sekali kata orang orang

Q: audien km di tiktok umur?

A: 18 sd 23 tahun ada juga anak kecil, kebanyakan anak kecil anak SD

Q: ngaruh ga audiens sama konten km?

A: ngaruh si, dari endorse an juga ngaruh. Karna tau banyak anak kecil jadi brand juga milih. Ak juga bahasanya aku rapihin di konten

Q: ada target audiens?

A: awalnya engga, lama lama mikirin, yang cocok sama audiens aku ya lagu yang ini sound ini.

Q: keranjang kuning ada ngaruhnya sama tiktok km? algoritma

A: gak si kalo keranjang kuning. Yang ngaruh cara pengemasannya biar FYP buat smooth endorsement

Q: inspirasi km berapa lama? Dari mana

A: tiktok, aku scroll oh dia ky gini dan yang baiknya aku tiru tp gak terlalu mengcopy. Waktunya gak lama si, aku liat tiktok lain Cuma 10 menit. Kalo insirasi dari FYP lama

Q: ngedit kamu harus dimana ni ambience nya?

A: ngedit aku lebih suka di caffè, kaya lebih sat set dan fokus. Kalo videonya aku mikirin konsepnya kalo endrosement yang bener bener reate sama kehidupan aku

Q: harapan km ke audien itu apa?

A: having fun aja si, dari aku gak ada inspirasi apa apa si. Tp banyak yang bilang termotivasi jadi suka bersih bersih

Q: ada aspek dan personality kamu yang beda gak di socmed dan RL?

A: aku di IG dan tiktok beda, kalo di tiktok positif banget. Kalo di ig closefriend beda banget aku jadi aku sebenarnya. Di tiktok lebih aware banget aku detail banget ttg editannya

Q: ada yang notice perbedaan itu?

A: untungya engga

Q: ada yang ngatain?

A: ngga, mereka dah cukup tau aja ini lagi ngekonten ini aslinya gitu

Q: ada gak ciri khas konten kamu?

A: kalo ciri khas itu coklat itu

Q: ada kontenmu yang dicomot?

A: pernah, dulu banget sebelum jadi konten kreator tapi cuma satu itu doang karena itu FYP, kalau endorsement ga di comot

Q: interaksi km sama audience gmn?

A: kadang kadang aku lagi mood dan lagi ngejar target aku lakuin request netizen. Aku bingung kadang kadang kalo suruh bales komen netizen karena aku bingung bales apa. Aku berusaha ga jutek biar gak kesannya jutek

Q: link sama bio ada beda?

A: ada bedanya kalo keranjang kuning ke shopee kalo bio kan engga. Aku gatau siapa siapa yang klik link aku.

Q: kamu tau siapa aja yang beli atau jumlah?

A: tau, itu dari keranjang kuning tapi, keranjang kuning lebih transparan

Q: pernah live tiktok?

A: pernah sekali, dan itu lumayan capek. Apa yang aku punya aku masukin ke keranjang kuning, aku kasih ada di keranjang nomor sekian gitu. Viewers mentok di 50

Q: kaku ya?

A: aku kaku iya. Cuma baca komen apa lagi gak ada komen

Q: ada yang ngobrol gak di live?

A: ada, waktu itu ak mau ke bali terus aku kasih tau di live toiba tiba ada orang bali

Q: waktu live itu random?

A: iya

Q: knp waktu itu pengen live?

A: disuruh sama cowo gue. Jadinya jualan aja di keranjang kuning taruh di etalase. Link random aja. Misal ada yang beli kami dapet komisi

Q: ada yang beli?

A: ada di live orang malah, dia beli barang aku.

Q: ada budaya yang mempengaruhi konten km gak?

A: aku mencoba fit ke beberapa kalangan ya. Aku Cuma biar estetik dan fit ke gen Z. gak ada si budaya budayanya.

Q: selama ini kamu konten ada influence nya ga?

A: ada si dari tiktoker lain aku ikutin cara dia

Q: butuh berapa lama nemuin zona nyaman kamu dari cara ngonten?

A: sampe sekarang aku masih nyari si, aku Cuma udah muai tau si. Dari awal aku bikin konten itu banyak berubahnya. Sekarang lebih terstruktur. Aku tau keinginan viewers aku juga baru aja, karena viewers ak turun jadi baru aku teliti

Q: habisin waktu brp jam di socmed?

A: bisa seharian kalo gabut

Q: kamu ikutin algoritma tiktok ga?

A: aku kadang nunggu waktu si, aku upload menjelang sore ky jam 2 atau malem dan magrib. Dan itu ga entuin lu FYP atau engga. Ga ngefek si.

Q: pake hastag?

A: aku ga pake, karena ga ngaruh juga. Thumbnail juga ga pake soalnya agak alay

Q: suka duka apa?

A: sukanya ya ada uangnya. Bikin konten tu masih easy menurut aku. Dukanya ya endorse an itu beban pikiran kalo gak FYP

Q: hambatannya dalam bikin konten?

A: lebih ke mood aja si, niatnya dan mengelola stress nya

Q: kamu ada yang bantu?

A: pure sendiri aku yang handle semuanya

Q: km picky soal brand?

A: engga. Aku belum siapa siapa untuk picky

Q: kalo skin care?

A: engga, kulitku normal untunnya

Q: pertimbangan nerima brand ada?

A: tergantung, kalo produknya cocok sama aku, aku terima. Kalo ga cocok ga aku terima (skin care)

Q: lebih ke produk atau ke konsep alasan rejectnya?

A: produk

Q: akan bertahan berapa lama di tiktok?

A: as long as jadi kerjaan utama aku, ya aku pertahanin sampe ada yang lebih baik dari ini

Q: mau ubah konten gak kedepannya?

A: kalo udah nikah nanti aku bikin konten bucin

Q: kalo stuck jalan keluarnya gmn?

A: cari di FYP si. Mentok mentok a day in my life si

Q: ada aturan atau norma khusus di kalangan konten kreator?

A: gak ada

Q: sudah temenan sama sesama konten kreator?

A: ada tapi dia memang temennya temen aku jadi temenan sama aku.

Q: impian one day yang pengen kamu dapet dari tiktok apa?

A: aku pegen suatu brand buat event apa dan dia direct undang aku nanti lewat call

Q: personal branding kamu?

A: cewe yang suka cobain coklat dan suka bikin a day in my life

Q: ada hal yang cocok di orang tadi ga cocok di kamu?

A: ada, aku review produk dan not works for me

Q: tools nya apa aja?

A: tripod, lighting, baju, hp, ga pake mic

Q: retake voice over berapa kali?

A: aku script in dulu sampe cocok baru live VO aku pause per kalimat biar ga belibet biar jelas

Q: pemilihan lagu gimana?

A: aku nyesuain konten aja. Aku liat konten di lagu ini apa si. Aku ga ngikutin yang di FYP aku tapi sesuai konten

Q: ada komen kritik saran utk kontenmu?

A: mami si dia komen bajuku yang terbuka

Q: kamu jadi full content creator semenjak FYP ya?

A: iya

Q: suka dukanya cari inspirasi ya?

A: iya

Q: selain Hanny ada konten kreator lain yng kamu suka?

A: ada orang namanya ASHLEY dia estetik aku suka buat inspirasi

Q: di konten fashion kamu berniat?

A: engga, aku ga gitu jago buat fashion. Menurut aku kureng aja karena aku gak proposional

DOKUMENTASI WAWANCARA



Gambar 10. Wawancara dengan Aiko Irawan



Gambar 11. Wawancara dengan Tami Luthfiani



Gambar 12. Wawancara dengan Angel Priscilla



Gambar 13. Wawancara dengan Mega Kristin